

HUMANIORA

Mantan Wartawan Luncurkan Buku Yakuza

Senin, 15 Juli 2013 | 19:30 WIB



MI/Syarief Oebaidillah

TERKAIT

Temuan Arkeologi tidak Buktikan Sriwijaya Ada di Jambi

Mendikbud: Tarik Buku Berunsur Porno di Bogor

Penerbit Buku SD Berbau Porno Minta Maaf

Sekolah Setop Pembelian Buku Pelajaran Porno

Metrotvnews.com, Jakarta: Mantan wartawan yang juga penulis buku Yakuza Indonesia Richard Susilo mengingatkan sepak terjang mafia Yakuza di Indonesia.

Dengan menghalalkan segala cara guna meraih keuntungan atau duit, mereka juga memafaatkan kalangan jurnalis atau wartawan untuk mendapat kentungan tersebut.

“Wartawan Indonesia yang haus akan berita dari negeri Jepang biasanya tanpa mengecek siapa sebenarnya narasumbernya langsung memuat menjadikan berita. Setelah berita jadi, maka bukti kuat bagi Yakuza untuk menjadi bukti dan meminta bantuan atau dana demi kepentinganya kepada orang kaya di Jepang untuk menyumbang,” papar Richard Susilo pada salah satu bagian halaman

Manakah Google

[ザ・パークハウス 市谷加賀町](#)

www.mecsumai.com/tp...
 "牛込柳町"駅徒歩4分、市ヶ谷駅徒歩圏、三菱地所レジデンスの新築マンション。

[日本語翻訳ツール](#)

www.Babylon.com
 日本語翻訳用の 無料翻訳ソフトをダウンロード

[＜公式＞スピードラーニング](#)

www.espritline.co.jp
 あなたが英語を話すために私に10日間ください

[Buat Profil di Facebook](#)

www.Facebook.com
 Hubungan dengan Teman, Keluarga dan Teman Sekelas. Buat Profil Hari Ini!

[週末デートを悩み中なら](#)

www.kita-colle.com/
 圧倒的に面白いオシャレな穴場をレコメンド！キタコレ

Dalam kesempatan itu turut hadir pakar ekonomi Rhenald Kasali mengulas buku setebal 302 halaman terbitan percetakan PT Gramedia Jakarta tersebut.

Dijelaskan, dengan berbagai proposal ,selebaran menarik, investasi bagus di Indonesia, oknum tesebut mencoba menarik perhatian banyak warga Jepang dengan bukti berita yang dimuat di Indonesia itu.

Menurut Richard berdasarkan sumber yang ia dapat dari pemerintahan Jepang pihak otoritas Jepang memperingatkan warganya terutama orang lanjut usia harus lebih berhati-hati saat ini menghadapi begitu banyak cara licik dan penipuan yang dilakukan banyak oknum warga Jepang.

Sekelumit kisah buku Yakuza Indonesia itu, merupakan gambaran betapa sepak terjang Yakuza Indonesia memanfaatkan semua kalangan tidak hanya wartawan, juga oknum-oknum di birokrasi pemerintahan dan pejabat di negeri ini.

"Ini sebenarnya buku yang sensitif dan saya harus berhati hati.Namun sebagai mantan wartawan saya juga cukup netral karena selain menjelaskan sisi buruk Yakuza juga ada sisi positif mereka dalam hal tertentu seperti pernah membantu korban bencana alam di Jepang,"ungkapnya.

Menurut perkiraan Richard yang pernah menjadi Koordinator Forum Ekonomi Jepang-Indonesia hingga tahun 2004 ,ia mengkhawatirkan Yakuza Jepang di Indonesia telah melakukan pencucian uang atau money loundering di Indonesia yang telah mencapai 2 triliun rupiah.

"Kiprah mereka dari berbagai jenis bisa lewat bisnis asuransi, saham, properti dan banyak lainnya. Yang banyak tahu ini para pialang saham, tapi mereka mana mau tahu, yang penting kan dapat duit,"ujarnya.

Bagi Rhenald Kasali, buku Yakuza Indonesia ini dapat menjadi pembelajaran kalangan bisnis Indonesia untuk berhati-hati.Namun ia mengaku tidak begitu mempersoalkan kekhawatiran pencucian uangnya. Menurut dosen FEUI ini, Yakuza ibarat organisasi massa di Indonesia yang bertopengkan kebaikan yang sejatinya bentuk premanisme di Indonesia.

"Sepertinya gerak gerik Yakuza yang walaupun di Jepang ilegal mirip ormas di Indonesia, mereka kelihatan indah di luar namun sebenarnya melakukan pemerasan juga," ungkapnya. (Syarief Oebaidillah)

Editor: Edwin Tirani

Share: [Like](#) [Tweet](#)